

SESTRADI

GIRI SUSILO ADI

21 AKHLAK BAIK




LATAR BELAKANG

- Munculnya masalah karakter di era globalisasi : ketidakdisiplinan, korupsi, criminal, pergaulan bebas, pornografi dll
- Pembangunan karakter bangsa merupakan hal yang perlu diperhatikan saat ini
- Budi atau budi pekerti: kondisi moral manusia yang diwujudkan dalam pikiran, tutur kata, dan perilaku Luhur
- Penanaman budi pekerti luhur penting , ke khasan kita apa ?
- Sestradi merupakan pembangunan watak bangsa Menurut Pakualaman
- Sestradi menjadi pedoman hidup di dalam mengatur tata perilaku dan pergaulan
- Sestradi dituangkan di dalam 21 akhlak baik/ watak utama yang harus di lakukan , 21 akhlak buruk yang harus dihindari



SESTRADI

- arti kata sesuai pada teks Sestradisuhul, **ses** adalah raos ingkang inggil ‘rasa yang tinggi’, **tra** yakni sarana ingkang nyata ‘sarana nyata’, **di** dari kata adi ‘yang lebih’.
- ‘**Sestradi**’ dimaknai rasa yang tinggi sebagai sarana nyata untuk berkontemplasi terhadap yang lebih sehingga pada akhirnya tercapai pemahaman tentang makna hidup.
- Sarana nyata adalah segala hal yang didengar, dibaca ataupun dilihat serta yang dialaminya sendiri
-  SARANA PERMENUNGAN (PENCERAHAN JIWA, PERILAKU)

SESTRADI

- ajaran olah rasa melalui sarana nyata, segala yang di dengar, dibaca, dilihat dan dialami untuk berkontemplasi (merenung dan berpikir dengan sepenuh perhatian) sehingga pada akhirnya tercapai pemahaman tentang makna hidup. Dan dimanfaatkan sebagai bahan perenungan yang khusuk, yang pada akhirnya diperoleh pencerahan jiwa lekat dengan lakunya (Dewantara, 2004).
- ‘Sestradi’ memuat 21 butir watak utama yang harus dimiliki setiap manusia



21 AKHLAK BAIK

ngadeg 'takwa'	Sabar 'sabar'	sokur 'syukur'	narimo 'tulus ikhlas'	suro 'berani'	mantep 'mantap hati'	temen 'jujur'
suci 'batin yang bersih'	Enget 'sarana'	serana 'sarana'	istiyar 'akhir'	prawiro 'gagah'	dibyو 'bijaksana'	swarjana 'mahir'
bener 'benar'	Guna 'pandai'	kuwat 'kuat'	nalar 'nalar'	gemi 'hemat'	prayitno 'waspada'	taberi 'tekun'

Ngadeg, 'takwa'

- ▶ Berdiri (berarti) hidup sesuai dengan ketentuan hidup
- ▶ terpeliharanya diri untuk tetap taat melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya
- ▶ keinsafan diri yg diikuti dng kepatuhan dan ketaatan dalam melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya, kesalehan hidup

INDIKATOR :

- ▶ Percaya dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
- ▶ Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama
- ▶ Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama
- ▶ Agama dan kepercayaan kepada Tuhan YME merupakan urusan pribadi
- ▶ Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah
- ▶ Menghindari memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain

Sabar, 'sabar'

tenang; tidak tergesa-gesa; tidak terburu (KBBI)

- ▶ menahan diri agar tidak mudah marah, berkeluh kesah, benci, dendam, tidak mudah putus asa, melatih diri dalam ketaatan dan membentengi diri agar tidak melakukan perbuatan keji dan maksiat.

INDIKATOR

- Tenang dalam menghadapi masalah
 - Menghindari marah
 - Menghindari sikap lekas putus asa
 - Tenang menghindari tergesa-gesa
 - Menahan diri dari perbuatan tercela
 - Menahan diri dari sesuatu yang di ingini,
- ▶ Kemampuan pengendalian diri dalam menerima musibah/takdir yang menimpanya, tidak mengeluh, tidak putus asa



Sukur, 'syukur'

- orang bersyukur (adalah) tahu pemberian Tuhan (Heddy Shri Ahimsa Putra dan Sri RatnaSaktimulya, 2017), rasa terima kasih kepada Allah, untunglah (pernyataan lega, senang, dan sebagainya) (KBBI)
- INDIKATOR
 - a. Memendarkan kedamaian, penghormatan, dan pengaruh,
 - b. Mengingat limpahan karunia-Nya.
 - c. Mengingat-Nya dan memikirkan tentang ciptaan-Nya (*Departemen Agama RI*).
 - d. Berterima kasih atas segala pemberian dari Tuhan yang maha Pemurah lagi Maha Penyayang (*Ibn Katsir*).
 - e. Mengucapkan lewat lisan dengan melafalkan pujian-pujian kepada Tuhan
 - f. Hatinya tidak pernah merasa memiliki kecuali semuanya milik Tuhan
- (Takzilah)
- Lisannya selalu basah dengan doa syukur

NARIMO

'TULUS IKHLAS'

- 1) **TULUS IKHLAS** : SUNGGUH-SUNGGUH DAN BERSIH HATI (BENAR-BENAR KELUAR DARI HATI YANG SUCI); JUJUR; TIDAK PURA-PURA; TIDAK SERONG; TULUS HATI; TULUS IKHLAS, KESUNGGUHAN DAN KEBERSIHAN (HATI); KEJUJURAN (KBBI)
- 2) *NARIMO* 'TULUS IKHLAS' ADALAH BERARTI YANG TULUS, YANG MURNI, YANG BERSIH, YANG JERNIH, SUNGGUH-SUNGGUH (BENAR-BENAR KELUAR DARI HATI YANG SUCI); JUJUR; TIDAK PURA-PURA; TIDAK SERONG; TULUS HATI; MENERIMA PEMBERIAN TUHAN, BAIK BANYAK ATAU SEDIKIT, SEMUA DIRAWAT DENGAN SUNGGUH-SUNGGUH

NARIMO

'TULUS IKHLAS'

- **INDIKATOR**

- a. MELAKUKAN HAL-HAL BAIK UNTUK MENGGAPAI RIDHO ALLAH
 - b. MENDENGARKAN NASEHAT DENGAN SUNGGUH-SUNGGUH
 - c. MENGAMBIL KESEMPATAN UNTUK MEMPERBAIKI DIRI
 - d. TIDAK BERAMBISI
 - e. MENGINGAT KEKURANGAN DAN KELEMAHAN DAN MEMPERBAIKI DIRI
 - f. LEBIH SUKA MENGERJAKAN PERBUATAN BAIK SECARA DIAM-DIAM (TIDAK INGIN POPULARITAS)
 - g. TIDAK PURA-PURA
 - h. JUJUR, SABAR DAN SENANG DALAM MENJALANI HIDUP ATAS KETENTUAN DARI TUHAN
 - i. MEMILIKI NIAT BAIK TANPA MENGHARAPKAN TIMBAL BALIK
- LEBIH MEMIKIRKAN ORANG LAIN DARIPADA DIRINYA SENDIRI

SURA

‘BERANI’

- *Sura/‘berani’ adalah kuat kemauannya, hati yang mantap dan rasa percaya diri, dapat menguasai jiwanya dan berbuat menurut semestinya/ketentuan yang benar*

INDIKATOR

- a. Berani mengkritik yang tidak benar
- b. Berani mengambil keputusan dan bertanggung jawab
- c. Berani membela kebenaran tanpa ragu ragu,
- d. Dapat menjaga rahasia
- e. Berani mengakui kesalahan yang diperbuat
- f. Bersikap objektif
- g. Berani mengutarakan pendapatnya
- h. Mempunyai hati yang mantap dan rasa percaya diri yang tinggi
- i. Menjahui perilaku penakut dan dusta
- j. Tidak ragu-ragu, berani dengan pertimbangan yang matang.

MANTEP **'MANTAP HATI'**

- *MANTEP/MANTAP HATI'* ADALAH TETAP HATI; KUKUH; KUAT; HATI YANG TETAP (TIDAK BERUBAH, TIDAK BERGOYAH); TIDAK RAGU-RAGU, STABIL
- INDIKATOR
 - a. MEMPUNYAI TEKAD YANG KUAT
 - b. MEMPUNYAI SEMANGAT JUANG YANG TINGGI
 - c. TIDAK MUDAH GOYAH, TERPENGARUH
 - d. PENDIRIAN TIDAK GOYAH,
 - e. KOMITMEN,
 - f. SETIA PADA PRISIP
 - g. TEKAD YANG KUAT
 - h. KEMAMPUAN UNTUK MENGADAKAN PERHITUNGAN DAN PERTIMBANGAN SEBELUM MELAKUKAN SUATU PEKERJAAN;

TEMEN

' JUJUR '

- ADALAH TIDAK CURANG, LURUS HATI, TIDAK MENYEPELEKAN SESAMA, BERKATA APA ADANYA, MENGIKUTI ATURAN YANG BERLAKU
- INDIKATOR
 - a. TIDAK MERASA HARUS MENYENANGKAN SEMUA ORANG.
 - b. MENGHINDARI SUKA BASA-BASI.
 - c. MENGHINDARI MEMBOHONGI DIRI SENDIRI/TIDAK MAU BERBOHONG
 - d. MEMPUNYAI KEPRIBADIAN DAN PIKIRAN YANG TENANG.
 - e. MENGHARGAI ORANG LAIN
 - f. MEMBERIKAN INFORMASI APA ADANYA
- MENGIKUTI ATURAN YANG BERLAKU SECARA SUNGGUH-SUNGGUH

SUCI

“BATHIN YANG BERSIH”

- Suci atau bathin yang bersih artinya seseorang memiliki hati yang bersih dari penyakit rohani yang cenderung mendorong untuk berbuat dosa dan berbuat keburukan kepada orang lain
- INDIKATOR
 - a. Lebih menilai perilaku diri sendiri ketimbang menilai perilaku orang lain.
 - b. Selalu bersikap tenang dan mencari solusi untuk setiap masalah yang ada.
 - c. Rendah hati, tidak sombong dan berjiwa besar.
 - d. Menghormati dan memuliakan orang lain
 - e. Mengedepankan rasa kasih sayang

ENGET “INGAT”

- 1) INGAT ARTINYA BERADA DALAM PIKIRAN ; TIDAK LUPA (KBBI)
- 2) MENEMPATKAN TUHAN DAN AJARAN TUHAN DALAM PIKIRANNYA, MEMBAYANGKAN BAHWA TUHAN SELALU DAPAT MENGAWASINYA SEHINGGA KODRATNYA SEBAGAI MANUSIA SELALU DILAKSANAKAN DENGAN BAIK.

INDIKATOR

- a. RAJIN BERIBADAH KEPADA TUHAN
- b. SELALU TUNDUK AKAN ATURAN
- c. TUHAN
- d. SELALU BERSIKAP TENANG DAN TENTERAM.
- e. MENJALANKAN AMANAH/TUGAS DENGAN PENUH TANGGUNGJAWAB.
- f. MAMPU MENGUASAI DIRI DAN PERILAKU (RUSMAN, 2020)

SERANA

'SARANA'

- SERANA ATAU SARANA /PRANALA ARTINYA SEGALA SESUATU YANG DAPAT DIPAKAI SEBAGAI ALAT DALAM MENCAPAI MAKSUD ATAUT UJUAN, ALAT, MEDIA, SYARAT, UPAYA, DANSEBAGAINYA (KBBI).
- SESEORANG YANG SENANTIASA MENGUPAYAKAN, MEMPERSIAPKAN DAN MERANCANG SEGALA SESUATU PERSOALAN AGAR MUDAH UNTUK DIATASI MISALNYA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI DAN PERALATAN YANG LENGKAP DAN EFEKTIF.
- INDIKATOR
 - a. PENUH KEHATI-HATIAN SAAT BERTINDAK
 - b. TELITI DAN TELATEN DALAM MENYELESAIKAN SUATU PEKERJAAN
 - c. SELALU MENYIAPKAN RANCANGAN DAN PLANNING SEBELUM BERTINDAK
 - d. MENYIAPKAN PERALATAN YANG LENGKAP DALAM BEKERJA
- MENGHITUNG DENGAN CERMAT SETIAP KEMUNGKINAN YANG AKAN TERJADI

TUGAS DAN REFLEKSI PERTEMUAN I

- **MASING-MASING SILAHKAN PILIH 3 WATAK UTAMA DLM SESTRADI DAN PENERAPAN NYA DI DALAM PENGALAMAN ANDA MASING-MASING**
- **APA TANTANGAN ANDA DI DALAM MELAKSANAKAN WATAK UTAMA TERSEBUT ?**